

Pengaruh *Podcast* Si Kutu Buku Sebagai Sarana Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia

Andi Anna Pangerang

andiannapangerang22@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Zelfia

zelfia.zelfia@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Idris

Muhammad.Idris@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Podcast* Si Kutu Buku sebagai Sarana Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis deskriptif dengan proses pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *Uses And Gratification* dan Teori S-O-R (*Stimulus- Organism-Response*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Podcast* Si Kutu Buku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sarana Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia. Dengan adanya *Podcast* Si Kutu Buku yang didukung oleh konten yang menarik seperti *review* buku dan video pengembangan diri mempengaruhi *individual competence* mahasiswa dalam menggunakan media digital seperti *Podcast* karena mahasiswa sudah cukup aktif dalam penggunaan media, menganalisa konten media, mencari sendiri informasi, mengoperasikan dan memanfaatkan media digital.

Kata Kunci : *Podcast* Si Kutu Buku, *review* buku, video pengembangan diri, Literasi Digital

Abstract : This study aims to determine the effect of *Podcast* Si Kutu Buku as a Digital Literacy Tool for Communication Science Students Class of 2019 at the Indonesian Muslim University. This type of research uses a quantitative method of descriptive analysis with the data collection process using a questionnaire. The theory used in this study is the *Uses and Gratification* theory and S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) theory. The results of this study indicate that *Podcast* Si Kutu Buku has a significant influence on the Digital Literacy Facilities for Communication Science Students Class of 2019 at the Indonesian Muslim University. With the existence of the *Bookworm Podcast* which is supported by interesting content such as book reviews and self-development videos, it affects individual competence of students in using digital media such as *Podcast* because students are quite active in using media, analyzing media content, finding information for themselves, operating and utilizing media. digital.

Keywords : *Podcast* Si Kutu Buku, book reviews, self-development videos, Digital Literacy.

PENDAHULUAN

Perkembangan media dan teknologi telah menempatkan media utama dalam transformasi komunikasi. Meskipun teknologi dan media berkembang pesat, komunikasi antarpribadi yang

bersifat tatap muka masih terus berlangsung hingga saat ini. Melalui media dan teknologi, komunikasi massa semakin masif dan ekstensi merambah ke dalam kehidupan manusia modern. Ini terutama difasilitasi oleh teknologi dan media yang berbasis internet (Junaedi, 2019:53)

Berbagai kemajuan dalam kehidupan manusia berjalan seiring dengan kemajuan teknologi. Salah satu upaya manusia untuk menjaga aktivitas komunikasi meskipun lingkungan digital dan komunikasi masih mampu melakukannya. Masyarakat saat ini membutuhkan komunikasi digital, khususnya untuk kebutuhan para profesional, menurut data pengguna internet saat ini. Informasi tidak lagi dimonopoli dan dikuasai oleh media tertentu yang memiliki dampak sosial budaya.

Arus informasi semakin berkembang pesat ditengah era digitalisasi. Salah satu teknologi digital yang berkembang dan menjadi *trend* baru saat ini adalah *Podcast*. *Podcast* atau siniar adalah bentuk hiburan baru dalam bentuk format audio dan belakangan ini juga bisa dinikmati dalam bentuk audiovisual. Biasanya *Podcast* dibawakan secara monolog, dialog atau beramai-ramai (*multi host Podcast*). Banyak yang menganggap *Podcast* mirip siaran radio. Misalkan kalau di *Podcast*, topik obrolannya bisa dipilih sesuai keinginan. Mulai dari tema olahraga, horor, tips yang edukatif, komedi, hingga obrolan santai beragam disediakan ada di *Podcast*. Sedangkan orang yang melakukan kegiatan merekam *Podcast* ini disebut juga *Podcaster*.

Podcast menyediakan berbagai informasi sehingga dapat dijadikan sebagai sumber untuk mendapat informasi dengan cara yang mudah dan terus *update* dengan berita dan *trend* terbaru. *Podcast* lebih fleksibel dari pada radio membuat banyak orang yang beralih ke *Podcast*. Platform untuk mendengarkan *Podcast* pun sudah banyak tersedia. Penikmat *Podcast* bisa mendengar di berbagai layanan streaming seperti *Spotify*, *Anchor*, *Google Podcast*, *Apple Podcast*, *Soundcloud* dan juga Youtube.

Penggunaan media digital di masa sekarang sangat mudah dirasakan pada semua lapisan masyarakat tidak terkecuali mahasiswa. Mahasiswa menjadi komponen penting yang harus memiliki kemampuan untuk mengolah setiap informasi yang mereka dapatkan. Dilatarbelakangi oleh kegiatan-kegiatan yang padat dan menggunakan teknologi digital membuat mahasiswa dituntut agar memiliki kemampuan literasi digital.

Harus diakui bahwa literasi digital adalah ujian atas kemajuan teknologi yang sangat cepat di dunia perkuliahan saat ini. Karena kemampuan akademik tidak mencukupi, maka harus dilengkapi dengan literasi digital, yang sangat penting untuk menavigasi masalah dunia modern. literasi digital juga mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, bekerja dalam tim, mengembangkan budaya membaca, dan belajar membuat karya orisinal. Untuk menciptakan sumber daya yang lebih baik untuk masa depan, ini kemudian akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dengan lingkungan pendidikan dan bergerak ke luar ke lingkungan masyarakat yang lebih besar.

Disini mulai nampak pentingnya literasi digital dalam mendapatkan pengetahuan baru dan membantu dalam mengembangkan diri untuk terus produktif. Literasi digital melalui *Podcast* menjadi salah satu alasan peneliti memilih *Podcast* Si Kutu Buku, yaitu sebuah *Podcast* edukasi milik Michael yang rutin *review* buku dan rangkum buku dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, *Podcast* Si Kutu Buku juga sering membahas mengenai pengembangan diri. *Podcast* Si Kutu Buku dapat didengarkan melalui *spotify* dan versi animasinya dalam *channel youtube*. Durasi *Podcast* Si Kutu Buku 9-10 menit. Tentunya hal ini sangat memudahkan ketika ingin membaca buku karena dengan mendengarkan *Podcast* saja kita sudah bisa mengetahui isi dari sebuah buku.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan terukur pada keseluruhan obyek penelitian mengenai pengaruh *Podcast* Si Kutu Buku sebagai Sarana Literasi Digital.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo No.km.5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian selama 1 (satu) bulan mulai Desember 2022 sampai dengan Januari 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi Menurut Sugiyono (2018: 130) populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh seorang peneliti guna dipergunakan untuk dipelajari sehingga kemudian akan ditarik kesimpulan untuk hasil akhirnya.

Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa aktif program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2019.

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka banyaknya sampel yang diambil sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{339}{1 + 339 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{339}{1 + 339 (0,01)}$$

$$n = \frac{339}{4,39}$$

$$n = 77,22$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi yang diketahui

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir, misalnya 10% (0,1) kemudian e ini dikuadratkan

Jadi sampel penelitian untuk populasi 339 orang dengan tingkat kesalahan 10% maka sampelnya 77 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini tergolong *probability sampling* dengan *simple random sampling* atau pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Menurut Sugiyono, 2018:81) bahwa : *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Jenis Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari perpustakaan yakni buku-buku, dan skripsi yang relevan dengan penelitian serta dokumen-dokumen yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 : 38) Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel bebas dengan variabel X adalah “*Podcast Si Kutu Buku*” yang memiliki beberapa indikator, sebagai berikut :

- a. *Review Buku*
- b. *Video Pengembangan Diri*

Adapun variabel terikat atau variabel Y adalah “*Sarana Literasi Digital Mahasiswa*, yaitu:

- a. *Personal Competence*
- b. *Sosial Competence*

Operasional Variabel

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel X – <i>Podcast Si Kutu Buku</i>	1. <i>Review Buku</i> a. Pengetahuan mengenai beberapa buku yang sudah direview oleh <i>Podcast Si Kutu Buku</i> 2. <i>Video Pengembangan Diri</i> a. Pengetahuan mengenai video pengembangan diri	Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. 4 : Sangat Setuju 3 : Setuju 2: Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju
Variabel Y – <i>Sarana Literasi Digital</i>	1. <i>Personal Competence</i> a. <i>Use Skill/ Keterampilan Teknis</i> 1) Mendapat banyak informasi mengenai <i>review</i> buku dan video pengembangan diri dari <i>Podcast Si Kutu Buku</i> 2) Memanfaatkan <i>Podcast Si Kutu Buku</i> sebagai media untuk belajar b. <i>Critical Understanding</i> 1) Memahami pesan dan informasi yang didapat dari <i>Podcast Si Kutu Buku</i> 2) Selalu membagikan kembali pesan dan informasi mengenai	Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. 4 : Sangat Setuju 3 : Setuju 2: Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju

	<i>review</i> buku dan video pengembangan diri yang didapat dari <i>Podcast Si Kutu Buku</i> kepada teman, keluarga, maupun kenalan. 2. <i>Social Competence</i> a. <i>Communicate</i> a) Aktif dalam mendengarkan dan menonton <i>Podcast Si Kutu Buku</i> terkait <i>review</i> buku dan video pengembangan diri	
--	--	--

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi
 Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara terhadap obyek yang diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai obyek yang akan diteliti.
2. Kuesioner
 Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Peneliti menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden melalui google form. Dalam hal ini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia yang mendengarkan *Podcast Si Kutu Buku*. Skala pengukuran pada variabel X dan Y menggunakan modifikasi dari skala likert, dengan menyediakan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), Skor yang akan diberikan terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Skor untuk item pertanyaan

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis, uji hipotesis ini sendiri terbagi menjadi, uji f (simultan), uji t (parsial), uji koefisien determinasi, dan uji analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari seluruh penelitian, *Podcast* menyediakan berbagai informasi sehingga *Podcast* paling dapat dijadikan sebagai sumber untuk mendapat informasi tersebut dengan cara yang mudah dan terus *update* dengan berita dan *trend* terbaru. Dengan segala kemudahan dan juga lebih fleksibel dari pada radio membuat banyak orang yang pindah ke *Podcast*. Salah satunya *Podcast* Si Kutu Buku, yaitu sebuah *Podcast* edukasi milik Michael yang rutin *review* buku dan rangkum buku dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, *Podcast* Si Kutu Buku juga sering membahas mengenai pengembangan diri. *Podcast* Si Kutu Buku dapat didengarkan melalui *spotify* dan versi animasinya dalam *channel youtube*.

Semakin berkembangnya teknologi, kita bisa mengetahui isi buku hanya dengan mendengarkan *Podcast* saja, salah satunya konten dari *Podcast* Si Kutu Buku yaitu *review* buku, dari hasil penelitian 77 responden, *review* buku dalam *Podcast* Si Kutu Buku dapat memberikan edukasi bagi mahasiswa, karena *review* buku memberikan banyak manfaat bagi mereka yang suka mendengarkan mengenai hal-hal yang edukatif sehingga konten dari *Podcast* Si Kutu Buku menarik untuk didengarkan, *review* buku dalam *Podcast* Si Kutu Buku juga sangat mengikuti perkembangan zaman karena isi dari kontennya sangat sesuai dengan apa yang dibutuhkan mahasiswa di zaman sekarang seperti membahas bagaimana menjadi produktif di era modern, bagaimana berkomunikasi dengan orang lain tanpa menghakimi, cara kerja otak dalam mengambil sebuah keputusan, bagaimana kita fokus di dunia sibuk, cara mengatur keuangan pribadi, isi konten *review* buku juga sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga pendengar *Podcast* Si Kutu Buku mudah memahami pesan yang disampaikan dari konten *review* buku sehingga konten *review* buku sangat cocok untuk didengarkan oleh mahasiswa.

Selain *review* buku ada juga konten video pengembangan diri dari *Podcast* Si Kutu Buku dari hasil penelitian 77 responden, video pengembangan diri dapat memberikan edukasi karena isi dari video pengembangan diri menambah pengetahuan, memperbaiki karakter, lebih paham dan cinta dengan diri sendiri, disisi lain video pengembangan diri juga dapat meningkatkan rasa percaya diri karena video pengembangan diri memberikan perspektif baru sehingga lebih fokus dalam menjalani hidup karena banyak membahas bagaimana cara meningkatkan kualitas dalam diri sendiri agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga menarik untuk ditonton karena video dikemas dalam sebuah video yang berisikan animasi dan bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami.

Dengan adanya konten *review* buku dan juga video pengembangan diri dari *Podcast* Si Kutu Buku tentunya mempengaruhi literasi digital mahasiswa itu sendiri, hal ini dipengaruhi oleh pemahaman individu yang berbeda dalam menanggapi informasi dari suatu media yang dapat dilihat dengan memperhatikan penggunaan dan cara analisis konten media yang didengar dan ditontonnya.

Kemampuan literasi digital terdiri atas 3 kategori, yaitu *technical skills/use skills*, *critical understanding*, dan *social competence (communicate)*. *Technical skills/use skills* merupakan kemampuan menggunakan media secara teknis, mulai dari mengoperasikan hingga memahami

semua instruksi media yang digunakan. Penggunaan media juga harus didukung kemampuan lain yaitu critical understanding yang merupakan kemampuan memahami, menganalisis konten dan media yang digunakan. Penggunaan media dan kemampuan analisis terhadap media dapat mendukung terbentuknya *social competence*. *Social competence (communicate)* meliputi kemampuan dalam berkomunikasi dan berpartisipasi dalam sosial media.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Podcast* Si Kutu Buku dapat dijadikan sebagai Sarana Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 dari hasil 77 responden *use skill* atau kemampuan teknis Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 mempunyai kemampuan untuk mengakses dan menggunakan media secara aktif serta kemampuan pemanfaatan media secara tinggi dengan mendapat banyak informasi mengenai *review* buku dan video pengembangan diri serta memanfaatkan *Podcast* Si Kutu Buku sebagai media untuk belajar. *Critical understanding* atau pemahaman kritis Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 memiliki kemampuan memahami konten dan fungsi media serta memiliki pengetahuan tentang media dan regulasi media misalnya memahami pesan dan informasi yang didapat dari *Podcast* Si Kutu Buku, membagikan kembali pesan dan informasi mengenai *review* buku dan video pengembangan diri yang didapat dari kenalan setelah mendengarkan dan menonton segera mencari info lebih lanjut mengenai isi dari *review* buku dan video pengembangan diri, *Communicate* atau kemampuan komunikatif Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 ini merupakan kemampuan untuk tetap aktif dalam menonton dan mendengarkan *Podcast* si kutu buku terkait *review* buku dan video pengembangan diri.

Podcast Si Kutu Buku merupakan variabel independen (X) pada penelitian ini dan Sarana Literasi Digital merupakan variabel dependen (Y). Peneliti berusaha untuk mengukur seberapa besar pengaruh *Podcast* Si Kutu Buku sebagai Sarana Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia melalui penelitian ini. Dalam menghitung besar pengaruh *Podcast* Si Kutu Buku sebagai Sarana Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia, peneliti menggunakan uji f, uji t, uji koefisien determinasi dan analisis regresi linear sederhana.

Uji f diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 63.013. Karena nilai F_{hitung} 63.013 > F_{tabel} 3,97, maka dapat disimpulkan Hipotesis 1 diterima yang mana secara signifikansi terdapat pengaruh variabel *Podcast* Si Kutu Buku (X) secara bersama-sama terhadap variabel Sarana Literasi Digital Mahasiswa (Y). Uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7.938 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,992 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa *Podcast* Si Kutu Buku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sarana Literasi Digital. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,457 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*Podcast* Si Kutu Buku) terhadap variabel terikat (Sarana Literasi Digital) adalah sebesar 45.7% dan sisanya 54.3% di pengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai konsistensi variabel Sarana Literasi Digital sebesar 0,309 koefisien regresi X sebesar 0,536 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai *Podcast* Si Kutu Buku maka Sarana Literasi Digital akan bertambah sebesar 0,536. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa *Podcast* Si Kutu Buku (Variabel X) Sebagai Sarana Literasi Digital (Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Podcast* Si Kutu Buku (X) berpengaruh terhadap variabel Sarana Literasi Digital (Y).

Jika dikaitkan dengan teori *uses and gratifications*, teori ini lebih tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media, bukan apa yang dilakukan media terhadap seseorang (khalayak). Anggota khalayak dianggap mengetahui kebutuhan mereka dan mengetahui serta bertanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tersebut. Pada hasil penelitian responden memberikan pernyataan bahwa mereka mengakses *Podcast Si Kutu Buku* karena konten *review* buku dan video pengembangan diri memberikan edukasi, memiliki pembahasan yang mudah dipahami oleh pendengarnya, konten dari *review* buku dan video pengembangan diri juga sangat mengikuti perkembangan zaman jadi sangat cocok untuk didengarkan dan ditonton oleh kalangan mahasiswa, sehingga *Podcast Si Kutu Buku* dapat dijadikan sebagai Sarana Literasi Digital Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia.

Adapun keterkaitan dari model teori S-O-R (Stimulus – Organisme – Respon) dalam penelitian ini adalah :

1. Stimulus (Pesan)

Pengaruh *Podcast Si Kutu Buku* yang merupakan variabel dalam penelitian ini, digunakan sebagai stimulus yang berupa pesan yang disampaikan kepada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia mengenai konten *review* buku dan video pengembangan diri. Berdasarkan hasil kuesioner mengenai indikator *review* buku dan video pengembangan diri mayoritas responden mengatakan setuju bahwa *Podcast Si Kutu Buku* yang terdiri dari konten *review* buku dan video pengembangan diri memberikan edukasi bagi mahasiswa. Sebanyak 59,7% responden setuju bahwa cara penyampaian konten *review* buku mudah dipahami dan 55,8% responden setuju bahwa video pengembangan diri dapat meningkatkan rasa percaya diri.

Dari variabel Sarana Literasi Digital, stimulus yang diberikan seperti pada hasil kuesioner indikator *personal competence* nomor 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka mendapat banyak informasi mengenai *review* buku dan video pengembangan diri dari *Podcast Si Kutu Buku*. Dan 48,1% responden setuju karena memanfaatkan *Podcast Si Kutu Buku* sebagai media untuk belajar, tak hanya itu, 27,3% responden memilih sangat setuju karena setelah mendengarkan *review* buku dan menonton video pengembangan diri, segera mencari informasi lebih lanjut mengenai isi dari *review* buku dan video pengembangan diri.

Dari data-data tersebut, dapat dikatakan bahwa mayoritas Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia secara keseluruhan memahami stimulus atau pesan yang ingin disampaikan oleh *Podcast Si Kutu Buku*, sehingga mereka dapat memiliki informasi, pengetahuan, hingga ketertarikan dalam mendengarkan dan menonton *Podcast Si Kutu Buku*.

2. Organisme (Komunikan)

Dalam Penelitian ini, organisme atau komunikan ialah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia. Dalam teori SOR ini yang menjelaskan bahwa Organisme (Komunikan) merupakan elemen yang akan menerima stimulus yang diberikan oleh komunikator.

3. Respon (Efek)

Dalam penelitian ini, efek yang diidentifikasi dapat berupa Tindakan dan keputusan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia dalam mendengarkan *Podcast Si Kutu Buku*. Dari indikator *personal competence* nomor 3, 61% responden setuju memahami pesan dan informasi yang didapat dari *Podcast Si Kutu Buku*,

responden dengan persentase 48,1% setuju membagikan kembali pesan dan informasi mengenai review buku dan video pengembangan diri yang didapat dari kenalan. Untuk indikator *Social Competence* nomor 1 diketahui bahwa 37,7% responden setuju bahwa mereka aktif dalam mendengarkan dan menonton *Podcast* Si Kutu Buku terkait review buku dan video pengembangan diri.

Dari data-data tersebut, dapat dikatakan bahwa mayoritas Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia memiliki respon positif untuk mendengarkan dan menonton konten *Podcast* Si Kutu Buku terkait review buku dan video pengembangan diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Carl Hovland, Janis dan Kelly tentang Teori SOR yakni setelah komunikasi mengolah dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap. Respon (Efek) ialah perubahan perilaku tertentu pada komunikasi. Perubahan perilaku dapat berupa positif atau negatif. Dalam penelitian ini, ditemukan adanya perubahan perilaku positif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Podcast* Si Kutu Buku dapat dijadikan sebagai Sarana Literasi Digital karena dapat membangkitkan perhatian, pemahaman, informasi mengenai *Podcast* Si Kutu Buku karena dijadikan sebagai stimulus atau pesan oleh *Podcast* Si Kutu Buku.

KESIMPULAN

Podcast Si Kutu Buku secara parsial pada variabel review buku dan video pengembangan diri berpengaruh secara signifikan terhadap *personal competence* dan *social competence* Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muslim Indonesia, sementara itu *Podcast* Si Kutu Buku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sarana Literasi Digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinata, K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105-119.
- Fauzi, R., & Harfan, I. A. (2020). Implikasi *Podcast* di Era New Media. *Communicative: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(2), 60-65.
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan *Podcast* sebagai media suplemen pembelajaran berbasis digital pada perguruan tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).
- Lailika, A. S., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Representatif dalam *Podcast* Deddy Corbuzier Dengan Nadiem Makarim-Kuliah Tidak Penting?. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 97-109.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 126-135.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mustofa, M., & Budiwati, B. H. (2019). Proses Literasi Digital terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now. *Pustakaloka*, 11(1), 114-130.
- Nurudin. (2017). *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Prestia, E. (2022). *Analisis Podcast Sebagai Media Baru Pengembangan Komunikasi Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang* (Doctoral dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).

- Ridwan, M., & Sopyan, M. (2022). Pengaruh Konten *Podcast* Youtube Raditya Dika terhadap Sikap Masyarakat. *Prosiding Jurnalistik*, 8(1), 89-9
- Sholihuddin, M. (2013). *Pengaruh Kompetensi Individu (Individual Competence) Terhadap Literasi Media Internet Di Kalangan Santri (Studi Eksplanatif Tentang Pengaruh Technical Skills, Critical understanding dan Communicative Abilities terhadap Literasi Media Internet di Kalangan)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Siga, A. B. U. A. (2021). *Urgensi Literasi Digital bagi Perkembangan Generasi Milenial* (Doctoral dissertation, IFTK Ledalero).
- Simbolon, M. J. I., & Simbolon, B. R. (2022). *Podcast* Suara Puan Sebagai Sarana Literasi Digital Kaum Perempuan Melalui Platform Spotify. *Jurnal Social*
- Stikosa-AWS, K. B. P., & Stikosa-AWS, J. K. Efektivitas Akun *Podcast* Mendoan Sebagai Media Hiburan Dikalangan Remaja Surabaya
- Sudaryono, D. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8(2), 269-283.
- Syahputra, W. F., & Novrianti, N. (2022). Pengembangan *Podcast* Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMA pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Literasi Digital*, 2(1), 36-45.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.
- Zelfiah, Z. (2018). Pengaruh Kompetensi Individu (Individual Competence) Terhadap Literasi Media Internet Di Kalangan Siswa Sma It Wahdah Islamiyah. *Al-Munzir*, 10(2), 320-340.